

Meningkatkan Pemahaman Belajar Bumi dan Satelitnya melalui Strategi pembelajaran Interaktif di SMP Negeri 25 Makassar

Nurfila, Muh. Syahrir, Nurhasanah

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Prodi IPA Universitas Negeri Makassar; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar;
SMPN 25 Makassar

email: nurfila04051998@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Penggunaan Media Interaktif dapat Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 25 Makassar?. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA melalui penggunaan media interaktif di Kelas VII SMP Negeri 25 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Makassar, subjek yang digunakan sebanyak 29 orang (kelas VII B). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali tindakan (siklus), setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, pengamatan, dan tes hasil belajar. Pada observasi awal hanya ada 5 orang siswa yang tuntas dengan persentase sebanyak 17%. Pada siklus I meningkat menjadi 10 orang siswa dengan persentase 34%. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 15 orang siswa dengan persentase 51%. Dilanjutkan ke siklus III meningkat signifikan menjadi 25 orang siswa dengan persentase 86% dan mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: *Pemahaman Konsep, Strategi Pembelajaran Interaktif*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk membantu setiap orang agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wati *et al.*, 2022). Seperti yang terjadi di abad sekarang, dimana perkembangan zaman beriringan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan juga terdapat perubahan-perubahan yang signifikan seperti kurikulum yang digunakan.

Pembelajaran IPA di SMP menyesuaikan kurikulum yang diberlakukan saat ini yaitu kurikulum MERDEKA yang mengacu pada *student center*. Pembelajaran IPA sebagai

pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPA (Fisika, Kimia, Biologi) secara tematik dalam satu pembelajaran (Erviana, 2015). Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Karena perkembangan metode pembelajaran juga banyak mengalami kemajuan, baik metode pembelajaran pribadi maupun media dalam proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menyatakan bahwa guru harus dapat menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dikarenakan oleh menurunnya minat dan motivasi belajar siswa. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang variatif (Kaniawati, 2017). Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya dapat lebih dioptimalkan oleh guru demi menunjang kualitas pembelajaran yang lebih baik. Media yang sudah ada seperti buku, modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan media pembelajaran lainnya dirasa belum mampu untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi dengan mudah. Salah satu media yang digunakan oleh guru saat ini dalam mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang digunakan guru biasanya didapatkan dari percetakan. LKPD tersebut memuat ringkasan materi yang dilengkapi dengan latihan soal yang menuntut siswa untuk menjawab soal-soal berdasarkan materi yang disajikan pada ringkasan materi. LKPD tersebut tidak melatih siswa untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dibahas berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa (Juniartina, 2017). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di dapatkan bahwa siswa kurang minat dengan pembelajaran yang monoton menggunakan LKPD yang hanya berisi pertanyaan sehingga pada penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti adalah pemanfaatan LKPD sebagai media interaktif bagi siswa agar dapat meningkatkan aktivitas belajarnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus pembelajaran dimana setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu observasi, perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April – 14 Mei 2024 di SMP Negeri 25 Makassar.

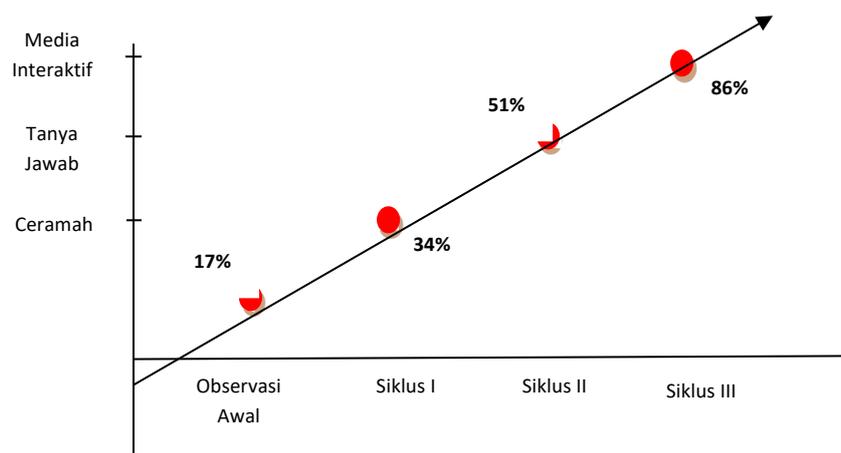
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B sebanyak 29 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi siswa secara langsung melalui pengamatan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif terkait penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak tiga siklus. Pada pengamatan siklus I dan II, pemahaman belajar siswa belum mencapai indikator pembelajaran yang ditetapkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus III dengan menggunakan tahapan yang sama pada siklus I dan II.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII B pada siklus III, dapat diketahui bahwa pemahaman belajar siswa pada materi Bumi dan Satelitnya dengan menggunakan media interaktif yakni LKPD bergambar sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I dan II. Peningkatan pemahaman belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik Capaian Pemahaman Belajar Siswa yang diukur dari Hasil Belajar



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa peningkatan pemahaman belajar siswa melalui hasil belajarnya mulai dari observasi awal saat melakukan pretest yang tuntas hanya 5 orang siswa dengan persentase 17%, kemudian dilakukan tindakan untuk siklus I dengan menggunakan metode ceramah meningkat menjadi 10 orang siswa dengan persentase 34%. Dilanjutkan lagi ke tindakan selanjutnya ke siklus II dengan menggunakan metode tanya jawab meningkat lagi menjadi 15 orang siswa dengan persentase 50%. Namun hal ini belum dikatakan berhasil walaupun sudah mencapai 51% karena belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, sehingga dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tindakan pada siklus III. Hasil belajar pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu 25 orang siswa yang tuntas dengan persentase 86%.

Pemahaman belajar siswa pada siklus III ini sudah mencapai persentase, yang diukur melalui hasil belajar siswa, ketuntasan yang sudah ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja yaitu 80% dari total keseluruhan siswa. Dengan demikian pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Tata Surya dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas VII B di SMP Negeri 25 Makassar.

Pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini mengenai meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi Bumi dan Tata Surya dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, analisis dan refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap observasi awal adalah memberikan pretest, hanya beberapa orang siswa yang menjawab dengan benar mengenai materi tersebut. Kemudian pengamatan dilanjutkan pada siklus I dengan menggunakan metode ceramah, peneliti memperoleh hasil belajar yang cukup baik artinya pada beberapa siswa lebih paham dengan menggunakan metode ceramah namun ada juga beberapa siswa yang hanya bermain dan tidak memperhatikan ketika guru (peneliti) menjelaskan materi. Pengamatan dilanjutkan pada siklus II dengan menggunakan metode tanya jawab, siswa lebih banyak yang aktif bertanya dan menjawab

ketika guru (peneliti) memberikan contoh sehari-hari yang terkait dengan materi. Selain itu, siswa juga memperoleh hasil belajar yang cukup baik yang artinya mereka lebih paham dengan metode tersebut. Namun, hal ini belum dikatakan berhasil karena siswa belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan hal tersebut, pengamatan dilanjutkan ke siklus III dimana guru (peneliti) memberikan media interaktif berupa LKPD bergambar. Penggunaan media interaktif berupa LKPD bergambar ini dipilih karena pada saat guru (peneliti) menjelaskan materi disertai dengan gambar di papan tulis, siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan siswa juga lebih mudah memahami materi pelajaran. Media interaktif ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena media tersebut menampilkan gambar berupa sistem Tata Surya baik berupa susunan planet, proses terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan yang menarik perhatian siswa. Sesuai dengan pendapat Ibrahim (Walangadi, *et al.*, 2018) bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Tata Surya dengan menggunakan media interaktif berupa LKPD bergambar dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa Kelas VII B di SMP Negeri 25 Makassar. Hal tersebut dikarenakan media tersebut dapat membangkitkan semangat belajar siswa dari gambar yang disajikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut.

Pada observasi awal hanya ada 5 orang siswa yang tuntas dengan persentase sebanyak 17%. Pada siklus I meningkat menjadi 10 orang siswa dengan persentase 34%. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 15 orang siswa dengan persentase 51%. Dilanjutkan ke siklus III meningkat signifikan menjadi 25 orang siswa dengan persentase 86% dan mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media interaktif pada pembelajaran IPA khususnya pada materi Bumi dan Tata Surya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erviana, L. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Praktikum IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di SMP-It Ar Rahmah Pacitan. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7 (2). 71-77. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/936>
- [2] Juniartina, P. P. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Dengan Model Group Investigasi Berorientasi Pendidikan Karakter. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 11(2), 154-165. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/12589>
- [3] Kaniawati, I. (2017). Pengaruh Simulasi Komputer terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Impuls Momentum Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Sains* 1(1), 24-26. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpsi/article/view/637>
- [4] Walangadi, H & Wahyu, P, P. (2018). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 03 (04). 201-208. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- [5] Wati, W, W., Asrizal., & Festiyed. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 8 (2). 195-204. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/119210>